

PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL dan UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA SAHAM

**(Studi Kasus pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Disusun Oleh:

Muhammad Miftazani

B100 130 239

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL dan
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA SAHAM**

**(Studi Kasus pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

NASKAH PUBLIKASI

Oleh :

Muhammad Miftazani

B 100130239

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Imronudin', is written over a horizontal line.

Imronudin, SE, Msi, Ph.D

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL dan
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA SAHAM

(Studi Kasus pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Oleh:

Muhammad Miftazani

B100 130 239

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Senin, 31 Juli 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. M. Nasir, MM
(Ketua Dewan Penguji)
2. Imronudin, SE, Msi, Ph.D
(Sekretaris Dewan Penguji)
3. Lukman Hakim, SE, M.Si
(Anggota Dewan Penguji)

()
()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta


(Dr. Syamsudin, MM)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 31 Juli 2017

Penulis

Muhammad Miftazani

B100130263

PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL dan UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA SAHAM

(Studi Kasus pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia)

ABSTRAK

Dalam menanamkan modalnya, seorang investor perlu memperhatikan beberapa hal dalam melakukan keputusan investasi agar menguntungkan, salah satunya adalah dengan memperhatikan kinerja Saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja perusahaan, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja saham. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 tahun yaitu tahun 2016. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 42 perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan metode Purposive Sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder berbentuk crossection berupa data tahunan dari tahun 2016 untuk tiap variabel penelitian. Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji-t) menunjukkan bahwa variabel ROA, ROE dan PER tidak berpengaruh terhadap kinerja saham perusahaan sedangkan variabel NPM, dan Size berpengaruh signifikan terhadap kinerja saham perusahaan.

Kata Kunci : Kinerja Saham, ROA, ROE, NPM, PER, Size

Abstract

In investing capital, an investor needs to pay attention to several things in making investment decisions to be profitable, one of them is to pay attention to the performance of stock. This study aims to examine the effect of corporate performance, capital structure and firm size on stock performance. This research is conducted in 1 year in 2016 period. The method of data analysis is multiple regression analysis. The number of samples used are 42 Infrastructures, Utilities and Transportation companies listed in Indonesia Stock Exchange, using Purposive Sampling method. The data used is secondary data in the form of crossection in the form of annual data from 2016 for each research variable. The result of this research is based on partial hypothesis test (t-test) shows that ROA, ROE and PER variables do not have an effect on company's stock performance while NPM and Size variables significantly influence company's stock performance.

Keywords: stock performance, ROA, ROE, NPM, Size

1. Pendahuluan

Perekonomian Indonesia yang meningkat setiap tahunnya, tidak lepas dari kontribusi pasar modal (Bursa Efek Indonesia) yang semakin aktif dalam menggerakkan aktivitas perekonomian di Indonesia. Aktivitas di Bursa Efek Indonesia ditunjang oleh semakin bertambahnya jumlah emiten penerbit surat berharga, khususnya instrumen saham. Saham

merupakan salah satu bentuk untuk mendapatkan modal. Tapi dalam perkembangan perekonomian suatu Negara, sector infrastruktur juga berperan sangat penting, dimana jika sebuah negara memiliki infrastruktur yang buruk, maka hampir pasti perekonomiannya juga jelek. . Berdasarkan data dari Bappenas untuk tahun 2011, Indonesia berada di peringkat 82 sebagai negara dengan infrastruktur terbaik di dunia, jauh dibawah Malaysia (peringkat 30), dan hanya sedikit lebih baik dibanding Vietnam (peringkat 83). Meski begitu, Indonesia ternyata tetap mampu mencatat pertumbuhan ekonomi yang cukup menonjol, yakni 6.5% pada tahun 2011 lalu, lebih tinggi dibanding 5.2% milik Malaysia untuk periode yang sama.

Dalam melihat kinerja perusahaan, investor dapat menggunakan kinerja keuangannya untuk mengetahui gambaran perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan menggambarkan kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan (Fabozzi, 2000:775) dalam Wahyudi (2009). Menurut Brigham dan Weston (1995) dalam Aminatuzzahra (2010), arti penting kinerja keuangan adalah meliputi : (1) alat skrining awal dalam pemilihan investasi, (2) alat perkiraan terhadap hasil dan kondisi keuangan perusahaan, (3) alat diagnosis terhadap masalah manajerial, operasional, atau masalah-masalah lainnya, dan (4) alat untuk menilai manajemen perusahaan.

Manajemen perusahaan harus mengatur modal yang optimal agar para investor tertarik untuk menanamkan modalnya tersebut. Tujuan manajemen struktur modal adalah memadukan sumber-sumber dana permanen yang digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasionalnya yang akan memaksimumkan nilai perusahaan itu sendiri. Kebijakan mengenai struktur modal melibatkan trade off antara risiko dan tingkat pengembalian-penambahan hutang yang dapat memperbesar risiko perusahaan tetapi sekaligus juga memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan.

Faktor lain yang mempengaruhi harga pasar saham adalah ukuran perusahaan (firm size). Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset perusahaan (Sutrisno, 2001: 256). Menurut Edward et al. (2002: 25-237) dalam Sofilda dan Subaedi (2006), faktor-faktor yang mempengaruhi harga pasar saham adalah ukuran perusahaan dan karakteristik kepemilikan. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat mempengaruhi harga saham sebuah perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva maka harga saham

perusahaan akan semakin tinggi, sedangkan jika ukuran perusahaan semakin kecil maka harga saham perusahaan akan semakin rendah.

Dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin(NPM) dan Price Earning Ratio (PER),Ukuran Perusahaan (size) terhadap kinerja saham pada perusahaan infrakstruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pasar Modal

Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, public authorities, maupun perusahaan swasta (Husnan, 2001:3).

2.2 Harga Saham

Menurut Ircham, et al (2014) harga saham didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli saham yang dilator belakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan.

2.3 Kinerja Keuangan

Salah satu untuk melihat keadaan perusahaan adalah dengan melihat kinerja suatu perusahaan. Dengan menilai kinerja keuangan perusahaan seseorang investor dapat melihat keadaan atau kondisi suatu perusahaan. Seperti yang dijelaskan bahwa kinerja perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan, sehingga bagi seorang investor guna untuk mendukung keputusannya tersebut maka dibutuhkan informasi baik informasi yang sumber dari keuangan dan juga yang non keuangan. (Fahmi, 2006:62).

1. Net Profit Margin (NPM)

Menurut Alexandri (2008: 200) Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak.

2. Return on Asset (ROA)

Menurut Tandelilin (2001:240), ROA menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang biasa diperoleh pemegang saham.

3. Return on Equity (ROE)

Rasio ini menggunakan hubungan antara keuntungan setelah pajak dengan modal sendiri yang digunakan perusahaan. Yang dianggap modal sendiri adalah saham biasa, agio saham, laba ditahan, saham preferen dan cadangan-cadangan lain.

4. Price Earning Ratio (PER)

PER adalah hasil bagi harga saham dengan earning per share. Pendekatan PER ini dapat ditemukan berdasarkan rasio harga pasar saham dengan earning per share.

2.4 Struktur Modal

Weston dan Copeland (2010) memberikan definisi struktur modal sebagai pembiayaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham.

2.5 Ukuran Perusahaan

Perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Bagi investor, kebijakan perusahaan akan berimplikasi terhadap prospek cash flow di masa yang akan datang. Sedangkan bagi pemerintah akan berdampak terhadap besarnya pajak yang akan diterima, serta efektifitas peran pemberian perlindungan terhadap masyarakat secara umum

3 Metode Penelitian

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data – data angka (numerikal) yang diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis), memberikan penjelasan tentang kesimpulan dan hasil suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis yang nihil (Azwan, 2010:5). Sampel adalah sebagian data yang diambil dari populasi untuk dijadikan sebagai sampel. Metode yang digunakan adalah metode *Purposive Sampling* yaitu

teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- 2) Perusahaan yang menyediakan laporan keuangan yang lengkap dan mempublikasikannya secara konsisten

Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel dependen. Adapun rumus dari analisis regresi linier berganda ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon,$$

Keterangan:

Y : Kinerja Saham (Return Saham)

α : Koefisien konstanta

X_1 : *Return On Assets* (ROA)

X_2 : *Return On Equity* (ROE)

X_3 : *Net Profit Margin* (NPM)

X_4 : *Price Earning Ratio* (PER)

X_5 : Ukuran Perusahaan (*size*)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: Koefisien regresi untuk variable bebas

ε : Error

4 Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh ROA, ROE, NPM, PER, Size terhadap Return Saham.

$$\text{Return Saham} = -1.655 + 0,005 \text{ ROA} - 0,003 \text{ ROE} + 0,005 \text{ NPM} - 0,003 \text{ PER} + 0,057 \text{ Size}$$

Persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. α adalah Konstanta yang artinya jika ROA, ROE, NPM, PER dan Size nilainya adalah 0 (nol), maka Return Saham nilainya adalah -1,655.

- b. Koefisien regresi variabel ROA sebesar 0,5% menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROA sebesar 1%, maka Return Saham akan meningkat sebesar 0,5%.
- c. Koefisien regresi variabel ROE sebesar -0,3% menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROE sebesar 1% maka Return Saham akan menurun sebesar 0,3%.
- d. Koefisien regresi variabel NPM sebesar 0,5% menunjukkan bahwa setiap kenaikan NPM sebesar 1%, maka Return Saham akan meningkat sebesar 0,5%.
- e. Koefisien regresi variabel PER sebesar -0,3% menunjukkan bahwa setiap kenaikan PER sebesar 1%, maka Return Saham akan menurun sebesar 0,3%.
- f. Koefisien regresi variabel Size sebesar 5,7% menunjukkan bahwa setiap kenaikan Size sebesar 1%, maka Return Saham akan meningkat sebesar 5,7%.

4.2 Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh *R Square* sebesar 0,452 artinya Return Saham 45,2% dapat dijelaskan oleh variabel ROA, ROE, NPM, PER dan Size, sementara sisanya sebesar 54,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

b. Uji F

Berdasarkan hasil analisis Uji F diperoleh nilai $5.933F_{hitung} > F_{tabel} 2,47$, maka H_0 ditolak berarti variabel ROA, ROE, NPM, PER, dan Size secara bersama – sama berpengaruh terhadap Return Saham. Dari hasil tersebut diperoleh F_{hitung} sebesar 5.93 dengan tingkat signifikansi (0,000) karena return sahamnya (0,000) lebih kecil dari 0,05, maka variabel ROA, ROE, NPM, PER, dan Size secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

c. Uji T

1. Pengaruh variabel ROA terhadap Return Saham

H_0 diterima karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,847 < 2,028$), maka hal ini menunjukkan bahwa ROA tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Return Saham atau karena nilai signifikansinya 0,073 lebih besar dari 0,05, sehingga variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

2. Pengaruh variabel ROE terhadap Return Saham

H_0 ditolak karena $-t_{hitung}$ lebih besar dari $-t_{tabel}$ ($-1,347 > -2,028$), maka hal ini menunjukkan bahwa ROA tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Return Saham atau karena nilai signifikansinya 0,186 lebih besar dari 0,05, sehingga variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

3. Pengaruh variabel NPM terhadap Return Saham

H_0 ditolak karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2360 > 2,028$), maka hal ini menunjukkan bahwa NPM mempunyai pengaruh signifikan terhadap Return Saham atau karena nilai signifikansinya 0,024 lebih kecil dari 0,05, sehingga variabel NPM berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

4. Pengaruh variabel PER terhadap Return Saham

H_0 diterima karena $-t_{hitung}$ lebih besar dari $-t_{tabel}$ ($-1,094 > -2,028$), maka hal ini menunjukkan bahwa PER tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Return Saham atau karena nilai signifikansinya 0,453 lebih besar dari 0,05, sehingga variabel PER tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

5. Pengaruh variabel Size terhadap Return Saham

H_0 ditolak karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,538 > 2,028$), maka hal ini menunjukkan bahwa Size mempunyai pengaruh signifikan terhadap Return Saham atau karena nilai signifikansinya 0,016 lebih besar dari 0,05, sehingga variabel Size mempunyai pengaruh signifikan terhadap Return Saham.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Variabel *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Sehingga H_1 yang menyatakan bahwa ROA mempunyai pengaruh positif terhadap return saham ditolak.

- b. Variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas bank. Sehingga H₂ yang menyatakan bahwa ROE mempunyai pengaruh positif terhadap return saham ditolak.
 - c. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan dan positif terhadap return saham. Sehingga H₃ yang menyatakan bahwa NPM mempunyai pengaruh positif terhadap return saham diterima.
 - d. Variabel *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap return saham. Sehingga H₄ yang menyatakan bahwa PER mempunyai pengaruh positif terhadap return saham ditolak.
 - e. Variabel Ukuran Perusahaan (Size) berpengaruh signifikan dan positif terhadap return saham. Sehingga H₅ yang menyatakan bahwa Size mempunyai pengaruh positif terhadap return saham diterima.
2. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh *R Square* sebesar 0,452, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas bank dapat dijelaskan oleh variabel ROA, ROE, NPM, PER dan Size sebesar 45,2%, sedangkan 54,8% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar variabel yang diteliti.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan infrakstruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER), dan Ukuran Perusahaan (Size) sebagai variabel independen.
3. Penelitian ini hanya menggunakan periode dalam kurun waktu 1 tahun yaitu 2016.

5.3 Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dan menggunakan sampel yang lebih banyak, serta menambah variabel independen penelitian yang mempengaruhi return saham.

Daftar Pustaka

- Adib Rachmawan. 2011. *Pengaruh Rasio Keuangan Dan Variabel Makro Terhadap Return Yang Diterima Oleh Pemegang Saham*. Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Arista, D., & Astohar. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi return saham (kasus pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI periode tahun 2005-2009). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 3(1), 1–15.
- Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga.
- Budialim, Giovanni. 2013. “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Resiko Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods di BEI 2007-2011”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* .2, No.1
- Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 16*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro. 2011.
- Fahmi, Irham. 2006. *Analisis Investasi dalam Prespektif Ekonomi dan Politik*. Bandung : Refika Adimata
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro. 2012
- Hanafi, Mamduh dan Halim Abdul. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. AMP-YKPN.